



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas / Semester : V / 2 (Genap)
Tema : Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)
Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 1)
Pembelajaran : 2

SEKOLAH DASAR NO. 2 JAGAPATI TAHUN PELAJARAN 2021/2022

*Jalan Nagasari 06, Br. Jabejero, Jagapati Telp. (0361) 4713388
NSS : 101220402043 NPSN : 50101880
Email : sdn2jagapati@gmail.com*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD No. 2 Jagapati
Kelas / Semester : V / 2 (Genap)
Tema : Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)
Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu : IPA dan Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 4 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca teks atau percobaan sederhana, siswa dapat menjelaskan tahapan-tahapan siklus air dengan baik.
2. Melalui kegiatan membaca teks atau percobaan sederhana, siswa dapat menuliskan urutan peristiwa dengan benar.
3. Melalui kegiatan diskusi dan pembuatan karya, siswa dapat membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Pembelajaran dibuka dengan mengucapkan salam2. Siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya, Tepuk dan Salam PPK.3. Salah satu siswa memimpin doa bersama, mengecek kehadiran siswa, dan menanyakan kesiapan siswa.4. Siswa bersama guru melakukan kesepakatan kelas.5. Sebelum memulai proses pembelajaran, guru meminta siswa melakukan latihan Teknik STOP. Tujuan Teknik STOP adalah agar siswa mampu mengenali emosinya dalam kesadaran penuh dalam merespon pembelajaran yang akan dilakukan nanti.	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Berikut adalah instruksi guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Stop/Berhenti</i>. Hentikan apapun yang sedang Anda lakukan b. <i>Take a deep Breath/Tarik nafas dalam</i>. Pejamkan mata. Sadari napas masuk, sadari napas keluar. Rasakan udara segar yang masuk melalui hidung. Rasakan udara hangat yang keluar dari lubang hidung. Lakukan 2-3 kali. Napas masuk, napas keluar. c. <i>Observe/Amati</i>. Amati apa yang anak-anak rasakan pada tubuh kalian? Rasakan perut yang mengembang saat menarik napas. Rasakan perut yang mengempes saat kalian membuang napas. Bayangkan hal-hal menyenangkan yang pernah anak-anak alami dari kecil sampai saat ini. Rasakan kebahagiaan itu kembali dalam pikiran dan kehidupan kalian. d. <i>Proceed/Lanjutkan</i>. Latihan selesai. Silahkan kita lanjutkan kembali aktivitas belajar dengan perasaan yang lebih tenang, pikiran yang lebih jernih, dan sikap yang lebih positif. <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru melakukan refleksi terkait pengenalan emosi melalui Teknik STOP. Guru meminta beberapa siswa mengungkapkan apa yang mereka rasakan. 7. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan. 8. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya materi yang akan dipelajari. 9. Guru memberikan apersepsi dengan meningat kembali tentang materi sebelumnya yaitu manfaat air bagi kehidupan. 	
Kegiatan Inti	<p>Model <i>Problem Based Learning</i></p> <p>Pembelajaran dengan memberikan permasalahan nyata sebagai konteks untuk belajar berfikir kritis, keterampilan memecahkan</p>	110 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>masalah, dan memperoleh pengetahuan. Tahapan-tahapan proses pembelajaran yang dilakukan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi terhadap masalah: Siswa disediakan permasalahan nyata terkait: “Setiap hari kita menggunakan air, tetapi mengapa air tak kunjung habis walau terus digunakan?”. Apa itu daur air/siklus air? 2. Mengorganisasikan siswa: Guru memfasilitasi kebutuhan belajar (gaya belajar) siswa: <ol style="list-style-type: none"> a) Siswa dengan Gaya Belajar Auditori, dengan menyimak video pembelajaran b) Siswa dengan Gaya Belajar Visual, menyimak teks bacaan pada Buku Siswa Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 2 yang berjudul Siklus Air. c) Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik, melakukan percobaan sederhana tentang siklus air. 3. Penyelidikan individual maupun kelompok: <ol style="list-style-type: none"> a) Siswa melakukan diskusi (bersama teman kelompok), kemudian menuliskan hasil identifikasinya tentang proses terjadinya siklus air. b) Siswa bekerja sama menjawab pertanyaan pada LKPD sesuai hasil pengamatan, guru memfasilitasi untuk mendapatkan pemahaman terkait tahapan-tahapan siklus air. c) Untuk siswa yang terkadang masih kesulitan membedakan tahapan-tahapan siklus air, guru dapat memberikan bimbingan individual. 4. Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah: <ol style="list-style-type: none"> a) Siswa dapat menyajikan hasil penyelidikan dalam bentuk tulisan sesuai LKPD 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>b) Siswa menyampaikan hasil penelitiannya di depan kelas</p> <p>c) Guru meminta beberapa siswa untuk menceritakan hal menantang yang dialami ketika menyajikan hasil penelitian.</p> <p>d) Guru menanyakan perasaan yang dirasakan siswa terkait penyelesaian karya tersebut.</p> <p>e) Guru mengajak siswa lainnya membandingkan perbedaan ide serta pemikiran yang dimiliki, sehingga diskusi ini diharapkan bisa mengelola dan mengubah emosi siswa yang awalnya negatif menjadi positif dan termotivasi untuk lebih giat belajar lagi tentang materi yang dipelajari hari ini.</p> <p>5. Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah:</p> <p>a) Guru menanggapi hasil karya siswa.</p> <p>b) Siswa bersama guru merumuskan kesimpulan terkait materi yang telah diperoleh.</p> <p>c) Guru memberikan apresiasi atas semua kegiatan yang dilakukan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang dilakukan dengan mengajak siswa untuk menuliskan perasaan yang dialami/dirasakan dan isi pikirannya setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran hari ini.2. Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.3. Siswa menjawab latihan soal yang diberikan sebagai evaluasi4. Perwakilan siswa memimpin menyanyikan lagu daerah.5. Guru menyampaikan tugas di rumah kerja sama dengan orang tua, siswa menyelesaikan tugas rumah secara mandiri dengan bimbingan orang tua.	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	6. Salah satu perwakilan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama, mengucapkan terimakasih, dan memberi salam.	

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Sikap : Observasi terhadap sikap **komitmen** siswa dalam menyerahkan atau mengirimkan tugas.
2. Pengetahuan : Menunjukkan pengetahuan tentang **tahapan-tahapan siklus air**
3. Keterampilan : Mendemonstrasikan **keterampilan membuat karya tahapan-tahapan siklus air.**

Mengetahui
Ka. UPT Disdikpora Kec. Abiansemal,

Jagapati, 4 Nopember 2021
Kepala Sekolah,

Ida Ketut Darmaja, S.Sos
NIP. 19661231 199004 1 005

I Wayan Wali, S.Pd.SD
NIP. 19750812 200501 1 016

LKPD 1
(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

Nama Kelompok

1	No. Absen :
2	No. Absen :
3	No. Absen :
4	No. Absen :
5	No. Absen :

Tujuan:

1. Melalui kegiatan percobaan sederhana, siswa mampu menjelaskan tahapan-tahapan siklus air dengan baik.
2. Melalui kegiatan percobaan sederhana, siswa mampu menuliskan urutan peristiwa dengan benar.

Petunjuk:

1. Tulislah identitas diatas dengan lengkap dan jelas!
2. Anak-anak silahkan melakukan percobaan sederhana berikut.

Siklus Air Sederhana Dalam Percobaan Kantong Plastik

Dalam percobaan sederhana "siklus air dalam plastik" ini, kita akan mengamati berbagai tahap proses siklus air dari dekat.

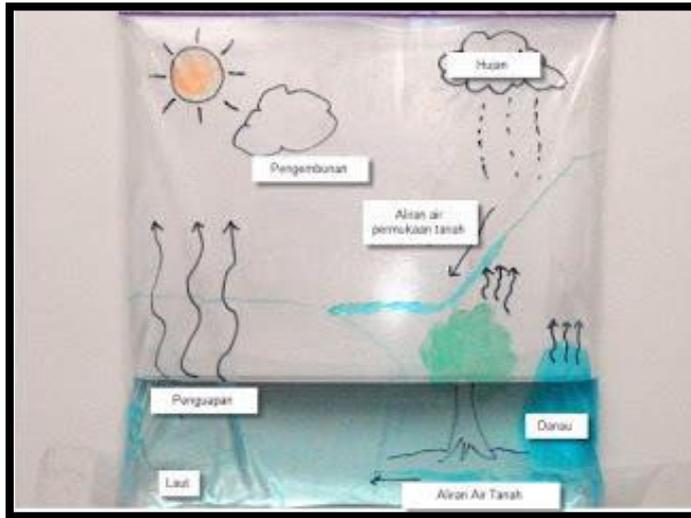
a) Alat dan Bahan

- Kantong plastik berkancing
- Spidol warna permanen
- Air
- Pewarna makanan biru
- Kertas label

b) Langkah Kerja

- Hangatkan air sampai uap mulai naik tapi jangan sampai mendidih.
- Tambahkan pewarna makanan biru ke dalam air untuk mewakili air laut.

- Tuangkan air ke dalam kantong palstik berkancing.
- Gantungkan tas itu ke atas jendela pintu dengan menggunakan pita atau benang.



- Saat air menguap, uap naik dan mengembun di bagian atas kantong plastik. gumpalan putih bisa dilihat menyerupai awan di atmosfer bagian atas.
 - Setelah beberapa saat, tetesan air muncul di bagian dalam kantong plastik. Saat mereka menjadi lebih besar, mereka akhirnya akan meluncur ke bawah. Meluncur turun menyerupai tahap alir yang membawa air kembali ke laut.
 - Jika airnya masih hangat atau jika kantong tertinggal di jendela yang menghadap sinar matahari, ia akan terus mengalir melalui empat tahapan siklus air yang berbeda.
3. Setelah melakukan percobaan sederhana tersebut dengan seksama, jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sepuh hati!
 4. Berdiskusilah dengan teman dalam kelompok untuk penyelesaikan kegiatan ini!

Berdasarkan percobaan yang dilakukan, pemahaman apa yang anak dapatkan tentang siklus air?

.....
.....

Bagaimana tahapan-tahapan yang berlangsung dari proses siklus air? Tambahkan kalimat-kalimat untuk menjelaskannya

.....
.....

**LKPD 2
(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)**

Nama :

Nomor :

Jelaskan peristiwa pada cerita “Semut dan Beruang” dengan bahasamu sendiri. Tulislah dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Perhatikan penggunaan kata-kata baku. Perhatikan pula penggunaan tanda baca yang benar. Tulislah dalam kotak berikut, lalu bacalah di depan teman-teman dan Bapak/Ibu Guru.

Urutan peristiwa pada cerita “Semut dan Beruang”

LATIHAN SOAL FORMATIF
TEMA 8 (LINGKUNGAN SAHABAT KITA) SUB TEMA 1 (MANUSIA DAN
LINGKUNGAN) PEMBELAJARAN 2

Petunjuk:

- 1. Soal dibacakan secara lisan oleh guru (dikte)*
- 2. Jawaban siswa dituliskan pada buku tulis, dengan menulis salah satu huruf untuk jawaban yang paling tepat.*

I. Pilihlah salah satu huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat!

1. Pernyataan berikut ini yang benar tentang siklus air adalah
 - a. jumlah air di bumi berkurang saat terjadi siklus air
 - b. siklus air hanya berlangsung dalam satu hari sekali
 - c. air akan mengalami perubahan wujud dan tidak akan kembali lagi ke bentuk semula
 - d. secara keseluruhan jumlah air di bumi cenderung tetap dan hanya terjadi perubahan wujud

2. Pernyataan berikut ini yang benar tentang presipitasi adalah
 - a. uap air berubah menjadi titik-titik air karena suhu dingin
 - b. uap air akan berubah menjadi titik-titik air yang membentuk awan
 - c. air menguap berubah menjadi uap air yang bergerak jatuh ke bumi
 - d. awan sudah mencapai ukuran maksimal dan akan luruh ke bumi dalam bentuk tetesan air

3. Pernyataan berikut ini yang benar tentang kondensasi adalah
 - a. uap air yang jenuh akan turun sebagai hujan
 - b. uap air akan berubah menjadi titik-titik air yang membentuk awan
 - c. air laut berubah menjadi uap air saat terkena panas matahari
 - d. kumpulan awan sudah mencapai ukuran maksimal

4. Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
 - a. Kondensasi
 - b. Evaporasi**
 - c. Presipitasi
 - d. Infiltrasi

5. Uap air yang ada di atmosfer akan berubah menjadi titik-titik air ketika suhu udara
 - a. Naik
 - b. Stabil
 - c. Turun**
 - d. Memanas

6. Air tanah mengalami proses perembesan ke danau atau sungai. Proses ini dinamakan dengan
 - a. Respirasi
 - b. Evaporasi
 - c. Kondensasi
 - d. Infiltrasi**

7. Sebagai manusia kita harus turut serta menjaga kelestarian air di bumi karena
 - a. Air merupakan sumber daya alam yang penting bagi penunjang kehidupan makhluk hidup di bumi**
 - b. Air merupakan sumber daya alam yang mempunyai harga yang relatif murah di bumi
 - c. Air dibutuhkan manusia untuk mengolah semua jenis hewan dan tumbuhan di bumi
 - d. Air yang ada di bumi bersifat sangat langka dan sangat sulit untuk diperbaharui keberadaannya

Lampiran 4

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SISWA

No.	Nama Siswa	Runtut dalam menuliskan kembali isi bacaan *)			Disiplin dalam melakukan percobaan *)		
		Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
dst							

Catatan :

*) Pada kolom diisi tanda ceklist (√)

**RUBRIK PENILAIAN LAPORAN HASIL PERCOBAAN
(IPA)**

No.	Nama Kelompok	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	I	1. Menuliskan tahapan-tahapan siklus air dengan benar.			
		2. Menuliskan hasil percobaan dengan benar.			
		3. Menuliskan kesimpulan dengan benar.			
2	II	1. Menuliskan tahapan-tahapan siklus air dengan benar.			
		2. Menuliskan hasil percobaan dengan benar.			
		3. Menuliskan kesimpulan dengan benar.			
3	III	1. Menuliskan tahapan-tahapan siklus air dengan benar.			
		2. Menuliskan hasil percobaan dengan benar.			
		3. Menuliskan kesimpulan dengan benar.			
4	IV	1. Menuliskan tahapan-tahapan siklus air dengan benar.			
		2. Menuliskan hasil percobaan dengan benar.			
		3. Menuliskan kesimpulan dengan benar.			

Lampiran 6

RUBRIK PENILAIAN
URUTAN PERISTIWA PADA CERITA “SEMUT DAN BERUANG”
(BAHASA INDONESIA)

INDIKATOR :

- A. Siswa dapat menuliskan cerita dengan runtut.
- B. Siswa dapat menuliskan cerita dengan kata-kata baku.
- C. Siswa dapat menuliskan cerita dengan tanda baca yang tepat.

No.	Nama Siswa	A		B		C	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
dst							

Catatan :

*) Pada kolom diisi tanda ceklist (√)

MATERI PEMBELAJARAN

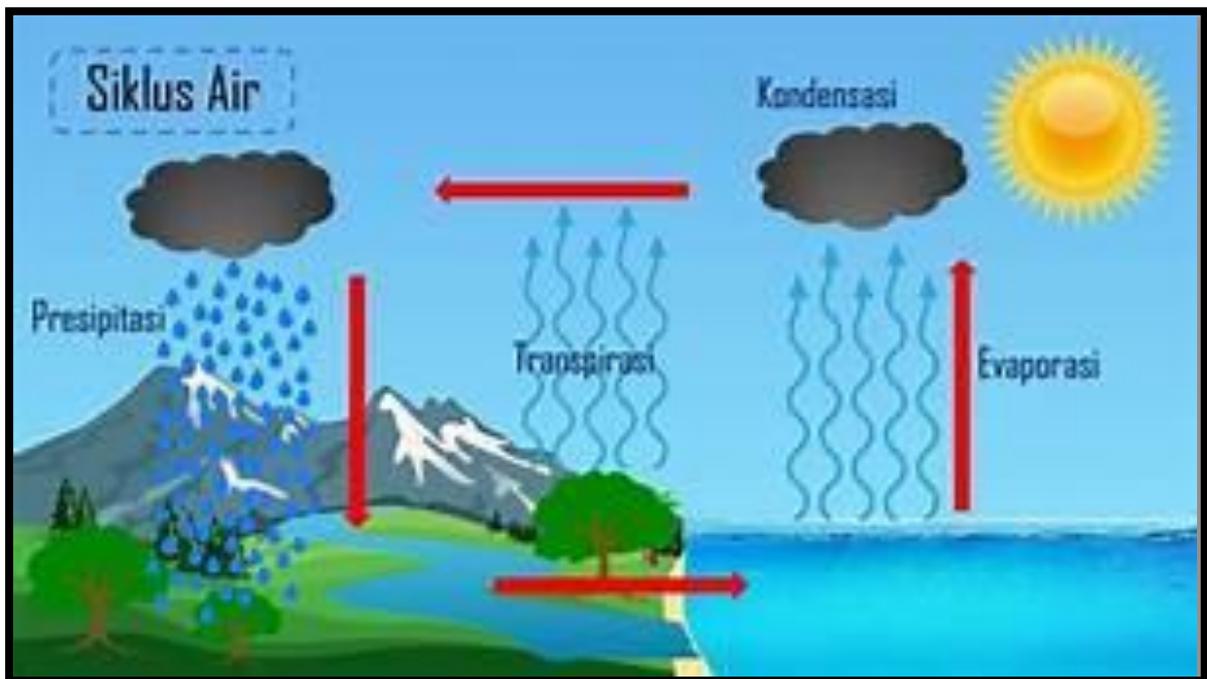
Daur Air (Siklus Hidrologi)

Dalam hal ini air merupakan kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan makhluk hidup untuk bertahan hidup. Dengan adanya pergantian musim, menyebabkan air bisa datang dan bisa pergi. Hal itulah yang disebut dengan daur air. Daur air dikenal juga dengan istilah siklus hidrologi yang artinya adalah sirkulasi air dari atmosfer menuju bumi lalu kembali lagi ke atmosfer. Dalam siklus ini, ada banyak tahapan yang harus dilalui seperti kondensasi, presipitasi lalu evaporasi dan transpirasi.

Tahapan Siklus Air

Ada sejumlah langkah yang terlibat dalam siklus air. Air melewati semua tiga keadaan materi selama siklus ini. Kekuatan alam seperti matahari, udara, tanah, pohon, sungai, laut, dan pegunungan memainkan peranan penting dalam menyelesaikan siklus air.

Gambar Skema Daur Air



A. Tahap 1 (Penguapan/Evaporasi)

Penguapan adalah proses perubahan air dari cair ke gas. Ketika matahari memanaskan air di sungai, danau atau lautan, ia menyediakan energi yang cukup untuk memecahkan ikatan hidrogen antara molekul-molekul air. Molekul-molekul individu naik melalui udara ke atmosfer, dalam bentuk uap air atau uap. Hanya air tawar yang dapat membuat jalan sampai ke awan, air laut akan meninggalkan garam, mineral dan logam ketika menguap.

Matahari menjadi kekuatan pendorong dari siklus air. Ini memanaskan air di laut, sungai, danau dan gletser, yang menguap dan naik ke atas di udara. Air juga menguap melalui tanaman dan tanah melalui proses yang disebut transpirasi. Air menguap ini dalam bentuk uap air, yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang.

B. Tahap 2 (Kondensasi)

Kondensasi adalah proses mengubah air dari gas ke cair. Saat uap air naik, menjadi lebih dingin dan mengalami perubahan kembali menjadi tetesan air cair kecil. Ini bergabung bersama untuk membentuk awan.

Air selalu berputar di sekitar, melalui dan di atas bumi. Ini disebut siklus air alami—gerakan air yang kontinu antara tanah, laut, sungai dan anak sungai dan atmosfer. Saat air bergerak melalui siklus, perubahan status dari cairan (air hujan, air laut) ke gas (uap air) dan kembali ke cairan. Cairan juga dapat membekukan dan menjadi padat (es atau salju). Proses alami ini menghilangkan beberapa kotoran air, terus-menerus mengisi persediaan air tawar bumi itu adalah cara planet kita mendaur ulang air. Siklus air sangat penting bagi kehidupan di Bumi, dan telah terjadi selama miliaran tahun. Bahkan, air yang kita minum hari ini bisa saja diminum oleh dinosaurus jutaan tahun yang lalu, meskipun telah dibersihkan berkali-kali sejak itu. Uap air ini kemudian masuk bersentuhan dengan arus udara, yang membawanya lebih tinggi ke atmosfer. Setelah mencapai suhu dingin, uap air mengembun membentuk awan, yang mengandung jutaan tetesan kecil air.

C. Tahap Presipitasi /Air Hujan

Presipitasi adalah ketika hujan, salju, hujan salju atau hujan es jatuh dari langit. Ketika begitu banyak air mengembun sehingga udara tidak dapat mendukung berat, air jatuh dari awan ke bumi. Tergantung pada suhu udara, air dapat mengambil bentuk cair (hujan), atau bentuk padat (salju, hujan salju atau hujan es). Awan ini bergerak sepanjang dunia dan tumbuh semakin besar mengumpulkan uap air lebih banyak dalam perjalanan mereka. Ketika itu menjadi terlalu berat untuk awan untuk menahan uap air lagi, mereka meledak dan tetesan air jatuh kembali ke bumi dalam bentuk hujan. Jika suasana cukup dingin, curah hujan berubah menjadi hujan salju dan hujan es.